

Perubahan Bunyi Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Arab

Faizmailiatus Sofa, Tulus Musthofa

Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Corresponding author: faizsofa1@gmail.com

Abstract

Every language has its own phonetic characteristics, including Arabic and Indonesian. However, interactions between communities can influence the development and change of language. This influence can be observed through vocabulary that is borrowed and modified from other languages, known as loanwords. In this study, the library research method was used to search and process information. The main sources used were the Arabic-Indonesian Dictionary by Mahmud Yunus and the Al-Munawwir Dictionary by Ahmad Warson Munawwir and Muhammad Fairuz. Meanwhile, secondary data was taken from the Indonesian Language Dictionary (KBBI). Based on the study, it is concluded that the borrowing of words from Arabic to Indonesian undergoes many modifications that are adjusted to the dialect of Indonesian speakers. The borrowing process starts from the spoken language, which is then transformed into the written language. Arabic loanwords in Indonesian have both positive and negative impacts on the learning process. The positive impact is that the presence of loanwords can help facilitate the learning process of other words. This impact can be felt if the sound and usage of the word remain unchanged. Negative impacts can occur if the sound and usage of the word undergo changes and modifications, making it difficult for students to understand the original sound and usage of the word in Arabic.

Abstrak

Setiap bahasa memiliki karakteristik bunyi tersendiri, termasuk bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Namun, interaksi antar masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan dan perubahan

bahasa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari kosakata yang diambil dan dimodifikasi dari bahasa lain, yang dikenal sebagai kata serapan. Dalam kajian ini, digunakan metode *library research* untuk mencari dan memproses informasi. Sumber utama yang digunakan adalah Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus dan Kamus Al-Munawwir karya Ahmad Warson Munawwir dan Muhammad Fairuz. Sementara itu, data sekunder diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Berdasarkan kajian yang dilakukan, disimpulkan bahwa penyerapan bunyi dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia mengalami banyak modifikasi yang disesuaikan dengan dialek penutur Indonesia. Proses penyerapan dimulai dari bahasa lisan, yang kemudian diubah dalam bahasa tulisan. Kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia memiliki dampak positif dan negatif bagi proses pembelajaran. Dampak positifnya adalah adanya kata serapan dapat membantu memudahkan belajar kata lain. Dampak ini dapat dirasakan apabila bunyi dan penggunaan kata tidak mengalami perubahan sama sekali. Dampak negatif dapat terjadi apabila bunyi dan penggunaan kata mengalami perubahan dan modifikasi, sehingga para pelajar akan mengalami kesulitan dalam memahami bunyi asli dan penggunaan kata tersebut dalam bahasa Arab.

الملاخص

يتميز كل لغة بخصائص صوتية خاصة بها، وهذا ينطبق على اللغتين العربية والإندونيسية على حد سواء. ومع ذلك، فإن التفاعل بين المجتمعات قد يؤثر على تطور اللغة وتغييرها. يمكن رؤية هذا التأثير من خلال المفردات التي يتم استيعابها وتعديلها من لغات أخرى، والتي تعرف باسم "كلمة دخيلة". تم استخدام طريقة البحث المكتبية في هذه الدراسة للبحث عن المعلومات ومعالجتها. وقد تم استخدام معجم العربية-الإندونيسية لمحمود يونس ومعجم المنور لأحمد ورسون منور ومحمد فيروز كمصدرين أساسيين. بينما تم جمع البيانات الثانوية من القاموس الكبير للغة الإندونيسية. استنتجت هذه الدراسة أن استيعاب الأصوات من اللغة العربية إلى اللغة الإندونيسية يتضمن العديد من التعديلات التي تتوافق مع اللهجات التي يتحدث بها الناطقون بالإندونيسية. يبدأ عملية الاستيعاب من اللغة الشفوية، ثم

تتحول إلى اللغة الكتابية. يؤدي استخدام الكلمات الدخيلة العربية في اللغة الإندونيسية إلى آثار إيجابية وسلبية على عملية التعلم. فالأثر الإيجابي يتمثل في مساعدة الطلاب على تعلم الكلمات الأخرى بسهولة، ويمكن تحقيق هذا الأثر إذا لم تتعرض الأصوات واستخدام الكلمات لأي تعديلات. ويمكن حدوث آثار سلبية إذا تعرضت الأصوات واستخدام الكلمات للتغيرات والتعديلات، مما يجعل الطلاب يواجهون صعوبة في فهم الأصوات الأصلية واستخدامها في اللغة العربية.

Keywords: *Arabic-Indonesian dictionary; learning process; loan-words; sound absorption*

Pendahuluan

Bahasa yang merupakan objek analisis linguistik termasuk dalam sarana komunikasi utama yang dipergunakan seluruh manusia¹ untuk memunculkan interaksi antar masyarakat yang satu dengan yang lain.² Adanya berbagai kelompok masyarakat dan beberapa perbedaan yang terjadi di masyarakat dapat berpengaruh terhadap banyak munculnya ragam bahasa.³ Tiap bahasa mengandung karakteristik tersendiri yang berpengaruh terhadap perbedaan bunyi pada tiap bahasa tersebut.⁴ Tidak terkecuali pada bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

¹ M Pateda, *Linguistik Sebuah Pengantar* (Bandung: Angkasa, 2011), 6.

² Dinara Maya Julijanti, "Bahasa sebagai Medium Komunikasi Antarbudaya," *Pamator* 3, no. 2 (2010): 164–71, <https://doi.org/10.21107/pamator.v3i2.2415>.

³ Akhmad Haryono, "Perubahan Dan Perkembangan Bahasa: Tinjauan Historis Dan Sociolinguistik," *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana* 18, no. 2 (2011): 1–9, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/linguistika/article/view/9679>.

⁴ Ruben van de Vijver and Fabian Tomaschek, "Special Issue: Phonological and Phonetic Variation in Spoken Morphology," *Morphology* 31, no. 2 (2021): 83–86, <https://doi.org/10.1007/s11525-021-09376-8>.

Bahasa Arab termasuk dalam rumpun bahasa Semit⁵ yang digunakan sebagai bahasa nasional oleh banyak negara di dunia.⁶ Selain itu, bahasa Arab termasuk bahasa utama yang digunakan dalam kitab suci umat Islam dan juga termasuk dalam bahasa Internasional yang digunakan untuk saling berkomunikasi antarnegara.⁷ Seluruh bunyi dalam bahasa Arab memiliki karakteristik yang berbeda dengan bunyi bahasa lain.⁸ Akan tetapi perkembangan bahasa berpengaruh terhadap perkembangan bunyi bahasa Arab.⁹ Maka dari itu diperlukan analisis lanjutan untuk menelaah bunyi bahasa Arab.

Sementara itu, bahasa Indonesia termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia yang digunakan secara resmi di Indonesia sebagai bahasa nasional.¹⁰ Dalam konteks sebagai media komunikasi, bahasa mampu memfasilitasi interaksi antarmasyarakat Indonesia. Interaksi yang berkelanjutan dan menyebar secara meluas dalam masyarakat, mendorong

⁵ Mustafa Mustafa, "Bahasa Arab Diantara Rumpun Bahasa Semit," *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1 (2019): 46–55, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah/article/view/1208>.

⁶ Rio Kurniawan, Sugeng Sugiyono, and Tulus Musthofa, "Integrative Arabic Language Teaching of Integrated Islamic Elementary Schools in Solo Raya," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 1 (2021): 60, <https://doi.org/10.15408/a.v8i1.20095>.

⁷ Zaenal Abidin and Andi Satrianingsih, "Perkembangan dan Masa Depan Bahasa Arab," *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2018): 141–54, <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i2.4459>.

⁸ Muhammad Afif Amrulloh, "Fonologi Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif Fonem Bahasa Arab)," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2016): 1–13, <https://doi.org/10.24042/ALBAYAN.V8I1.353>.

⁹ Adit Tiawaldi and Muhib Abdul Wahab, "Perkembangan Bahasa Arab Modern dalam Perspektif Sintaksis dan Semantik pada Majalah Aljazeera," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2017): 1–19, <https://doi.org/10.15408/a.v4i1.5328>.

¹⁰ Wahya Wahya and Suhaila Arong, "Korespondensi Fonemis Enam Kata Kerabat Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Kelantan, Bahasa Melayu Patani, dan Bahasa Sunda," *Metahumaniora* 10, no. 2 (2020): 185–97, <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v10i2.27523>.

timbulnya kosakata baru. Faktor pendorong terjadinya hal tersebut adalah interaksi yang berkelanjutan antara dua bahasa yang berbeda dan saling mempengaruhi. Banyaknya pengaruh yang bersumber dari luar yang mempengaruhi bahasa Indonesia, turut memperkaya dan mengembangkan bahasa Indonesia itu sendiri. Perkembangan tersebut terdiri atas kemunculan kosakata baru serta serapan dari bahasa asing. Adopsi kata-kata dari bahasa asing menjadi mungkin dikarenakan adanya pengaruh akulturasi dan asimilasi budaya.¹¹ Pengaruh tersebut dapat dilihat pada kosakata yang diambil dari bahasa asing yang diketahui sebagai kata serapan. Serapan tersebut terjadi disebabkan karena banyak masyarakat dari luar yang masuk ke Indonesia dengan berbagai tujuan. Beberapa bahasa yang terserap ke dalam bahasa Indonesia di antaranya adalah bahasa Sanskerta, bahasa Arab, bahasa Portugis, bahasa Mandarin, bahasa Belanda, dan bahasa Inggris.¹²

Kata serapan bahasa asing yang ada perlahan-lahan dijadikan sebagai kosakata bahasa formal dalam bahasa Indonesia. Dalam proses penyerapan bahasa, suatu kata diserap menjadi kosakata bahasa Indonesia bukan berarti diserap secara menyeluruh. Kata serapan tersebut ada yang diucapkan dengan tanpa perubahan dan ada juga yang diucapkan dengan mengalami perubahan dengan menyesuakannya dalam kaidah bahasa Indonesia. Di antara pengucapan bahasa yang diserap dan bahasa yang menyerap ada kalanya berbeda dan menjadikannya mengalami sedikit perubahan. Perubahan tersebut biasanya terjadi untuk menyesuakannya dengan dialek dan karakter ucap

¹¹ Alexandra Y. Aikhenvald and Péter Maitz, "Language Contact and Language Change in Multilingual Contexts," *Italian Journal of Linguistics* 33, no. 1 (2021): 69, <https://doi.org/10.26346/1120-2726-168>.

¹² Rina Devianty, "Loan Words in Indonesian," *VISION* 9, no. 9 (2016), <https://doi.org/10.30829/vis.v9i9.93>.

masyarakat Indonesia.¹³ Selain itu, ada juga kata yang diserap secara menyeluruh yang mayoritas berkaitan dengan agama Islam, seperti kata Alquran dan tiap kalimat di dalamnya untuk menjaga keaslian pengucapannya.

Contoh serapan bahasa Indonesia dari bahasa Arab dapat diketahui salah satunya dalam kata “kisah” yang diserap dari bahasa Arab “*qiṣṣah*”. Dalam lingkup fonologi, terdapat perbedaan fonetik yang terjadi pada penyerapan kosakata bahasa Indonesia yang diambil dari bahasa Arab dan berpengaruh terhadap perubahan bunyi kata bahasa Indonesia yang diserap tersebut. Dalam kata *قصة* /“*qiṣṣah*”, misalnya, terdapat perubahan fonem /s/ menjadi /s/ dan perubahan tekanan dalam konsonan /s/ menjadi /s/ tanpa tekanan serta perubahan fonem /q/ menjadi /k/, sehingga diserap menjadi kata “kisah”.

Fenomena linguistik yang terjadi, seperti kemiripan atau kesamaan antara bahasa yang digunakan dengan bahasa ibu, dapat memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas proses pembelajaran. Dalam hal ini, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih cepat. Namun, situasi yang berbeda terjadi ketika bahasa tujuan memiliki perbedaan dengan bahasa ibu, yang mana hal tersebut dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran bahasa tujuan. Hal ini dapat diamati dalam konteks pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa tujuan. Banyak hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajarannya, yang dapat dipahami sebagai akibat minimnya kemiripan atau persamaan antara bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu dan bahasa Arab sebagai

¹³ Asida Wahyu Asri Putradi, “Pola-pola Perubahan Fonem Vokal dan Konsonan dalam Penyerapan Kata-kata Bahasa Asing ke Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Fonologi,” *JURNAL ARBITRER* 3, no. 2 (2016): 95–112, <https://doi.org/10.25077/ar.3.2.95-112.2016>.

bahasa tujuan.¹⁴ Namun di sisi lain, bahasa Indonesia banyak menyerap kosakata dari bahasa Arab. Dengan memperhatikan kata serapan ini, para pembelajar dapat menemukan kemudahan dalam mempelajari bahasa Arab.

Masuknya kosakata dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia bermula dari lisan penutur kosakata tersebut dari kedua bahasa via pengucapan yang selanjutnya dikembangkan melalui tulisan. Pada lingkup fonologi, tiap bahasa tersebut memiliki kaidah dan aturan sendiri terhadap fonem mereka.¹⁵ Bahasa Arab sejatinya menggunakan fonem hijaiyah, sedangkan bahasa Indonesia menggunakan fonem latin dalam tulisannya. Selain itu, tiap bahasa tersebut juga memiliki klasifikasi tersendiri pada huruf konsonan dan vokalnya. Perbedaan tersebut menjadikan perbedaan pembunyian dan pengucapan ataupun pelafalan masing-masing huruf konsonan dan vokal pada tiap bahasa.

Penelitian tentang kata serapan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab telah dilakukan sejak lama. Namun, dalam satu dekade terakhir penelitian dalam hal ini semakin beragam. Penelitian-penelitian tersebut antara lain analisis kosakata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia dari berbagai bidang kajian linguistik, misalnya dari segi semantik,¹⁶ morfologi,¹⁷ dan fonologi.¹⁸ Selain analisis di

¹⁴ Misalnya, perbedaan konsep “frasa” antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Lihat: M. ‘Athif Audl Ramadhan and Masngut Masngut, “Al-Mushkilāt fī al-Tamyīz bayna al-Tarkīb al-Idāfī wa-al-Tarkīb al-Na‘tī fī al-Qirā’ah li-Ṭalabat al-Jāmi‘ah,” *Alsina : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2022): 1–22, <https://doi.org/10.21580/alsina.4.1.4212>.

¹⁵ Amrulloh, “Fonologi Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif Fonem Bahasa Arab).”

¹⁶ Ali Ahmed Julul et al., “Semantic Adaptations of the Arabic Loanwords in the Indonesian Language,” *MOZAIK HUMANIORA* 19, no. 2 (2020): 135–47, <https://doi.org/10.20473/mozaik.v19i2.14584>.

¹⁷ Afjalurrahmansyah Afjalurrahmansyah, “Analisis Morfologi Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia,” *khatulistiwa* 2, no. 1 (2021): 71–86, <https://jurnal.elkatarie.ac.id/index.php/khatulistiwa/article/view/109>.

bidang linguistik, penelitian terhadap kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia juga dibahas implikasinya dalam bidang pembelajaran, misalnya sebagai materi pembelajaran ceramah,¹⁹ materi buku pengayaan BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing),²⁰ bahan ajar teks laporan hasil observasi,²¹ strategi untuk meningkatkan kemampuan menghafal dan berbicara pada mata kuliah bahasa Arab,²² dan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.²³

Dari berbagai studi yang telah disebutkan di atas, diketahui bahwa pada topik kata serapan bahasa Arab dalam

¹⁸ Saleh Batais and Caroline Wiltshire, "Indonesian Borrowing as Evidence for Harmonic Grammar," *Journal of Linguistics* 54, no. 2 (2018): 231–62, <https://doi.org/10.1017/S0022226717000317>; Ade Muhammad Ritonga, *Analisis Kata Serapan Dari Bahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Master Thesis)* (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), <http://repository.uin-suska.ac.id/48705/>.

¹⁹ Milatul Hidayah, Fransiscus Xaverius Samingin, and Asri Wijayanti, "Kata Serapan Bahasa Arab dalam Kosakata Bahasa Indonesia sebagai Materi Pembelajaran Ceramah di Kelas XI SMA: Kajian Bidang Fonologi," *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2018): 100–112, <https://doi.org/10.31002/repetisi.v1i2.787>.

²⁰ Islam Ragab Abdelhamid Shehata et al., "Bagaimana Memanfaatkan Idiom Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia untuk Buku Pengayaan BIPA," in *Seminar Internasional Riksa Bahasa XV* (Bandung, 2021), 36–41, <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1651>.

²¹ Haniatul Isnaeni, Fransiscus Xaverius Samingin, and Ayu Wulandari, "Kata Serapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia sebagai Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi di SMA," *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2020): 59–70, <https://doi.org/10.31002/repetisi.v3i2.1031>.

²² Mustapa Ali Mustapa Ali and Saprun Saprun, "Implementasi Bahasa Indonesia Serapan untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal dan Berbicara di Mata Kuliah Bahasa Arab pada Mahasiswa Semester II Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Mataram," *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI* 4, no. 1 (2019): 30–54, <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v4i1.1059>.

²³ St Kuraedah, Nur Azaliah Mar, and Fahmi Gunawan, "Improving Students' Sense to Learn Language in Islamic Institution of Coastal Area Indonesia," *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 156, no. 1 (2018): 12047, <https://doi.org/10.1088/1755-1315/156/1/012047>.

bahasa Indonesia, para peneliti memiliki kecenderungan untuk melakukan kajian yang terpisah antara bidang linguistik dan pedagogis. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengkaji kedua aspek tersebut secara terintegrasi. Penelitian ini berfokus pada perubahan bunyi kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia sekaligus menganalisis implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Bunyi

Bunyi dalam istilah linguistik merupakan unsur terkecil dalam bahasa. Istilah bunyi dalam bahasa atau disebut juga sebagai fon adalah suatu terjemahan dari kata berbahasa Inggris *phone* yang mengandung arti bunyi.²⁴

Proses produksi bunyi pada bahasa manusia dipandu oleh mekanisme pada paru-paru yang berfungsi sebagai sumber bunyi. Paru-paru yang berkembang dan mengempis memungkinkan untuk menarik dan mengeluarkan udara melalui saluran tenggorokan dan keluar melalui mulut atau hidung. Dalam perjalanan udara melalui mulut atau hidung, pembendungan oleh bagian-bagian tertentu dari mulut dapat menyebabkan variasi tekanan yang memicu pembentukan gelombang suara, yang kemudian dikenal sebagai bunyi.²⁵

Bunyi tersebut dihasilkan melalui organ tubuh manusia yang disebut sebagai alat ucap.²⁶ Setidaknya terdapat 25 organ tubuh yang menjadi alat ucap manusia dan berperan dalam menghasilkan bunyi, antara lain paru-paru (*lungs*), batang tenggorok (*trachea*), pangkal tenggorok (*larynx*), pita-

²⁴ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, 4th ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 62.

²⁵ Soenjono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, 2nd ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2003), 32.

²⁶ Abdul Chaer, *Fonologi Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 49.

pita suara (*vocal cords*), krikoid (*cricoid*), tiroid (*thyroid*) atau lekum, aritenoid (*arythenoids*), dinding rongga keronkong (wall of *pharynx*), epiglottis (*epiglottis*), akar lidah (*root of the tongue*), punggung lidah, lidah belakang, pangkal lidah (*hump, back of tongue, dorsum*), tengah lidah (*middle of the tongue, medium*), daun lidah (*blade of the tongue, lamina*), ujung lidah (*tip of the tongue, apex*), anak tekak (*uvula*), langit-langit lunak (*soft palate, palatum*), langit-langit keras (*hard palate, palatum*), gusi dalam, gusi belakang, ceruk gigi, lengkung kaki gigi (*alveola, alveolum*), gigi atas (*upper teeth, denta*), gigi bawah (*lower teeth, denta*), bibir atas (*upper lip, labia*), bibir bawah (*lower lip, labia*), mulut (*mouth*), rongga mulut (*oral cavity, mouth cavity*), dan rongga hidung (*nose cavity, nasal cavity*).²⁷

Dalam ilmu bahasa, bunyi bahasa dikaji dalam studi fonologi. Fonologi mengkaji objek yang disebut sebagai fonetik dan fonemik. Secara definisi, fonetik dapat dikategorikan sebagai bidang linguistik yang berkonsentrasi pada studi terhadap produksi, transmisi, dan persepsi bunyi bahasa. Fonetik tidak hanya memfokuskan pada aspek proses terbentuknya bunyi bahasa, tetapi juga mempelajari bagaimana bunyi bahasa diterima dan dikenali oleh pendengar tanpa mempertimbangkan fungsi bunyi sebagai pembeda makna.²⁸ Sedang fonemik merupakan bagian dari bidang fonologi yang memfokuskan pada studi terhadap bunyi ujaran dalam konteks fungsinya sebagai unsur pembeda makna dalam sistem bahasa.²⁹

²⁷ Marsono, *Fonetik*, 6th ed. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), 6–7.

²⁸ Saida Gani and Berti Arsyad, “Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik),” *A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 7, no. 1 (2019): 4, <https://doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018>.

²⁹ Arozatulo Bawamenewi, “Pemerolehan Bahasa Anak Usia Tiga Tahun pada Tataran Fonologi: Analisis Psikolinguistik,” *Jurnal Review*

Kata Serapan

Kata serapan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses integrasi kata-kata dari bahasa asing ke dalam bahasa lain, sehingga kata-kata tersebut diterima dan dipakai secara umum dalam penggunaan bahasa tersebut.³⁰ Kata serapan juga memiliki istilah lain, yaitu pungutan. Yaitu proses pengambilan unsur atau pola bahasa asing dan kemudian diterapkan pada suatu bahasa tertentu. Kata serapan juga biasa disebut dengan pinjaman, yaitu kata yang dipinjam oleh bahasa asing yang kemudian mengalami penyesuaian dengan kaidah bahasa tertentu.³¹ Penyerapan dalam bahasa dapat disebabkan karena terdapat komunikasi yang senantiasa berlanjut pada masa yang relatif lama antara beberapa penutur bahasa yang berlainan. Komunikasi bahasa tersebut merupakan suatu keterkaitan yang berlangsung antara kelompok masyarakat yang satu bersama yang lain dan keduanya memiliki perbedaan.³² Kata yang diserap adalah kata yang asalnya dari bahasa asing yang kemudian diintegrasikan dalam suatu bahasa dan diterima pemakaiannya secara universal oleh masyarakat penutur bahasa.³³

Pendidikan dan Pengajaran 3, no. 1 (2020): 147, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.1303>.

³⁰ Tsalitsatul Maulidah, Fitriyatus Syari'ah, and Muhammad Zakia Firdaus, "Analisis Kata Serapan dan Istilah Asing pada Tuturan Siswa," *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 17, no. 2 (2021): 380, <https://doi.org/10.24239/al-mishbah.Vol17.Iss2.249>.

³¹ Ari Gunardi, "Bahasa Serapan terhadap Bahasa Indonesia," *Pelita Calistung* 1, no. 1 (2020): 34–39, <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/view/35>.

³² Tatu Siti Rohbiah et al., "Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Inggris pada Istilah Ekonomi," *Buletin Al-Turas* 23, no. 2 (July 30, 2017): 319–35, <https://doi.org/10.15408/bat.v23i2.5790>.

³³ Laila Zumzumi, Kholisin, and Yusuf Hanafi, "Analisis Fonetis Kata-kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia," in *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) IV* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018), 432–38, <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/306>.

Penyerapan kata bahasa Arab dalam bahasa Indonesia terjadi dengan cukup memakan waktu yang panjang. Kata dalam bahasa Arab awalnya diujarkan oleh penutur asli yang kemudian mempengaruhi penutur pribumi secara lisan, dan selanjutnya diproses dan digunakan dalam bahasa tulis. Pemakaian kata dalam bahasa tulis berpengaruh pada terjadinya alih tulisan dalam huruf hijaiyah ke dalam bahasa tulisan abjad. Dalam penyerapan bahasa, tidak sepenuhnya tiap kata diambil secara menyeluruh, akan tetapi ada yang mengalami perubahan.³⁴ Oleh karena itu jenis penyerapan bahasa diklasifikasikan menjadi beberapa macam, yaitu: adopsi, adaptasi, dan pungutan.³⁵

Dalam konteks linguistik, proses adopsi mengacu pada penyerapan sebuah kata dari bahasa asing ke dalam bahasa penerima. Proses ini terjadi ketika kata tersebut dipinjam secara utuh dengan bentuk aslinya tanpa mengalami perubahan atau penyesuaian pada bentuk maupun maknanya.³⁶ Contohnya yaitu kata wahyu yang secara langsung diadopsi dari bahasa Arab. Adaptasi merupakan proses pengalihan bahasa dengan menyerap kata bahasa lain yang digunakan karena memiliki arti yang sama dalam bahasa penerima tetapi pengucapan, ejaan, penulisannya berubah karena disesuaikan dengan kaidah bahasa penerima.³⁷ Contohnya yaitu kata dunia yang diserap dari

³⁴ Rohbiah et al., "Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Inggris pada Istilah Ekonomi."

³⁵ Marija Karadakovska, "Theories of Borrowing, Loanword Typology and Loanword Adaptation," *PALIMPSEST/ ПАЛИМПІСЕСТ* 6, no. 11 (2021): 111, <https://doi.org/10.46763/PALIM21116109k>.

³⁶ Chenggang Mi, Lei Xie, and Yanning Zhang, "Loanword Identification in Low-Resource Languages with Minimal Supervision," *ACM Transactions on Asian and Low-Resource Language Information Processing* 19, no. 3 (2020): 2, <https://doi.org/10.1145/3374212>.

³⁷ Arina Greavu, "A Classification of Borrowings: Observations from Romanian/English Contact," *Diversité et Identité Culturelle En Europe* 10, no. 2 (2013): 99, <https://www.diacronia.ro/en/indexing/details/A3988>.

kata bahasa Arab “*dun'yā*”. Sedangkan pungutan merupakan proses pengalihan bahasa dengan menyerap kata bahasa lain yang menggunakan pungutan yang terjadi karena penutur menukil konsep dasar yang ada pada bahasa asalnya yang kemudian dicari terjemahannya dalam bahasa penerima.³⁸ Seperti kata *ṭalaq* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti bercerai.

Kajian ini berfokus dalam kosakata yang ada di kamus Arab dan perbandingannya dengan KBBI, yang kemudian dianalisis implikasinya pada pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, kajian ini dapat diketahui dengan melihat peta konsep dari fokus kajian yang dilakukan di bawah ini.

Gambar 1 . Mind Map Kajian Ilmiah



Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka atau “*library research*”. Metode ini dipilih untuk menganalisis perubahan bunyi kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia serta implikasinya

³⁸ Brian Mott and Natalia J. Laso, “Semantic Borrowing in Language Contact,” in *The Oxford Handbook of Language Contact*, ed. Anthony P. Grant, Oxford Handbooks (New York: Oxford University Press, 2020), 158, <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199945092.013.6>.

terhadap pembelajaran bahasa Arab. Data diperoleh dari dua sumber utama, yakni kamus Arab-Indonesia yang disusun oleh Mahmud Yunus³⁹ dan Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia.⁴⁰ Di samping dua sumber utama tersebut, terdapat sumber sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)⁴¹ serta berbagai referensi pendukung seperti buku dan artikel ilmiah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perubahan Bunyi dalam Kata Serapan dari Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia

Pada pengalihan dan pengambilan kosakata bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, terdapat beberapa perubahan bunyi. Apabila dijelaskan secara rinci, konsep berubahnya bunyi bahasa Arab menjadi bahasa Indonesia ketika ditransliterasikan adalah: (1) suara /' / yang diubah ke dalam suara hilang, (2) suara /th/ diubah ke dalam suara /s/, (3) suara /ħ/ diubah ke dalam suara /h/, (4) suara /q/ diubah ke dalam suara /k/ dan /g/, (5) suara /f/ diubah ke dalam suara /p/, (6) suara /gh/ diubah ke dalam suara /g/, (7) suara /' / diubah ke dalam suara hilang dan /k/, (8) suara /z/ diubah ke dalam suara /z/ dan /l/, (9) suara /t/ diubah ke dalam suara /t/, (10) suara /ḍ/ diubah ke dalam suara /d/ dan /l/, (11) suara /s/ diubah ke dalam suara /s/, (12) suara /sh/ diubah ke dalam suara /s/, (13) suara /z/ diubah ke dalam suara /s/ dan /j/, (14) suara /dh/ diubah ke dalam

³⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990).

⁴⁰ Ahmad Warson Munawwir and Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007).

⁴¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018).

suara /z/, (15) suara /d/ diubah ke dalam suara /t/, serta (16) suara /kh/ diubah ke dalam suara /k/.⁴²

Contoh dari beberapa kosakata yang mengalami penyerapan ke dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab yang berubah bunyinya adalah (1) suara /' / yang diubah ke dalam suara hilang, seperti kata Alquran; (2) suara /th/ diubah ke dalam suara /s/, seperti kata bahas; (3) suara /h/ diubah ke dalam suara /h/, seperti kata fasih (4) suara /q/ diubah ke dalam suara /k/ seperti kata hakikat dan /g/ seperti kata gamis; (5) suara /f/ diubah ke dalam suara /p/ seperti kata petuah, (6) suara /gh/ diubah ke dalam suara /g/, seperti kata gibah; (7) suara /' / diubah ke dalam suara hilang seperti kata alam dan /k/ seperti kata yakni, (8) suara /z/ diubah ke dalam suara /z/ seperti kata mahfuz dan /l/ seperti kata lalim, (9) suara /t/ diubah ke dalam suara /t/ seperti kata syarat; (10) suara /d/ diubah ke dalam suara /d/ seperti kata mudarat dan /l/ seperti kata perlu; (11) suara /s/ diubah ke dalam suara /s/ seperti kata nasihat; (12) suara /sh/ diubah ke dalam suara /s/ seperti kata setan; (13) suara /z/ diubah ke dalam suara /s/ seperti kata markas dan /j/ seperti kata jerapah; (14) suara /dh/ diubah ke dalam suara /z/ seperti kata uzur; (15) suara /d/ diubah ke dalam suara /t/ seperti kata lahat; serta (16) suara /kh/ diubah ke dalam suara /k/ seperti kata kabar.

Metode Perubahan Bunyi dalam Kosakata Serapan dari Bahasa Arab kepada Bahasa Indonesia

Beberapa bunyi ucap yang berubah yang terjadi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu berpindahnya titik atau poin artikulasi dan perubahan fonem.

⁴² Huruf-huruf tersebut sudah disesuaikan dengan pedoman transliterasi Jurnal Alsina. Untuk versi asli, lihat: Zumzumi, Kholisin, and Hanafi, "Analisis Fonetis Kata-kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia."

Berpindahnya titik atau poin artikulasi

Suara yang terdapat dalam bahasa Arab tidak selalu sama pengucapannya dengan bahasa Indonesia. Hal itu disebabkan karena tiap suara dimunculkan oleh instrumen ucap yang selalu tidak sama. Oleh karena itu terkadang beberapa suara dari bahasa asing sulit diucapkan oleh bukan penutur asli karena jarangnyanya penggunaan dan pendengaran bahasa yang diucap.⁴³ Dalam proses penyerapan bunyi bahasa Arab ke dalam bunyi bahasa Indonesia, terdapat beberapa bunyi yang diperlukan suatu penyesuaian disebabkan karena perpindahan makhraj/tempat bunyi dikeluarkan, sebagai berikut.⁴⁴

Perubahan Suara Apiko Interdental ke dalam Suara Apiko Alveolar

Apiko interdental merupakan suara yang berasal dari proses bertemunya ujung lidah dengan gigi bawah dan atas. Sedangkan apiko alveolar merupakan suara yang berasal dari tersentuhnya ujung lidah dan gusi atas gigi. Contoh perubahan ini adalah ketika (1) suara /th/ diubah ke dalam suara /s/, seperti kata bahas; (2) suara /z/ diubah ke dalam suara /z/ seperti kata mahfuz dan /l/ seperti kata lalim,

Perubahan Suara Labiodental ke dalam Suara Bilabial

Labiodental merupakan istilah di mana suara yang berasal dari gerakan bibir bawah dan gigi atas. Sedangkan bilabial merupakan istilah di mana suara yang berasal dari mengatupnya bibir bersamaan atas dan bawah. Contoh perubahan ini adalah ketika suara /f/ diubah ke dalam suara /p/ seperti kata perlu.

⁴³ Muzaiyanah, "Gangguan Berbahasa," *Wardah* 15, no. 1 (2015).

⁴⁴ Zumzumi, Kholisin, and Hanafi, "Analisis Fonetis Kata-kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia."

Perubahan Suara Apiko Dental ke dalam Suara Apiko Alveolar

Apiko Dental merupakan istilah di mana suara yang berasal dari hasil pertemuan gigi atas dengan ujung lidah. Sedangkan apiko alveolar merupakan istilah di mana suara yang berasal dari peletakan ujung lidah kepada gusi atas gigi. Contoh perubahan ini adalah ketika suara /d/ diubah ke dalam suara /l/ seperti kata perlu.

Perubahan Suara Apiko Alveolar ke dalam Suara Mediopalatal

Apiko alveolar merupakan istilah di mana suara yang berasal dari peletakan ujung lidah kepada gusi atas gigi. Sedangkan mediopalatal merupakan istilah di mana suara yang berasal dari penempelan lidah bagian tengah pada bagian langit-langit mulut yang keras. Contoh perubahan ini adalah ketika suara /z/ diubah ke dalam /j/ seperti kata jerapah.

Perubahan Suara Mediopalatal ke dalam Suara Apiko Alveolar

Mediopalatal merupakan istilah di mana suara yang berasal dari penempelan lidah bagian tengah pada bagian langit-langit mulut yang keras. Sedangkan apiko alveolar merupakan istilah di mana suara yang berasal dari peletakan ujung lidah kepada gusi atas gigi. Contoh perubahan ini adalah ketika suara /sh/ diubah ke dalam /s/ seperti kata setan.

Perubahan Suara Dorsouvular ke dalam Suara Dorsovelar

Dorsouvular merupakan istilah di mana suara yang berasal dari penempatan pangkal lidah pada anak tekak. Sedangkan suara dorsovelar merupakan istilah di mana suara yang berasal dari punggung lidah yang bertemu dengan langit-langit mulut yang lunak. Contoh perubahan ini adalah ketika suara /q/ diubah ke dalam /k/ seperti kata hakikat dan /q/ diubah ke dalam /g/ seperti kata gamis.

Perubahan Suara Faringal ke dalam Suara Dorsovelar

Faringal merupakan istilah lain untuk suara yang dihasilkan dari rongga faring. Sedangkan dorsovelar merupakan istilah di mana suara yang berasal dari punggung lidah yang bertemu dengan langit-langit mulut yang lunak. Contoh perubahan ini adalah ketika suara /kh/ diubah menjadi /k/ seperti kata kabar.

Perubahan Suara Laringal ke dalam Suara Dorsovelar

Laringal merupakan istilah lain untuk suara yang dihasilkan dari pengejangan dinding tenggorokan untuk sedikit menghambat aliran udara yang keluar dari paru-paru. Sedangkan dorsovelar merupakan istilah di mana suara yang berasal dari punggung lidah yang bertemu dengan langit-langit mulut yang lunak. Contoh perubahan ini adalah ketika suara /ʿ/ diubah menjadi /k/ seperti kata yakni.

Perubahan Suara Faringal ke dalam Suara Laringal

Faringal merupakan istilah lain untuk suara yang dihasilkan dari rongga faring. Sedangkan laringal merupakan istilah lain untuk suara yang dihasilkan dari pengejangan dinding tenggorokan untuk sedikit menghambat aliran udara yang keluar dari paru-paru. Contoh perubahan ini adalah ketika suara /h/ diubah ke dalam kata /ħ/ seperti kata fasih.

Perubahan fonem

Ketika bahasa Arab diserap menjadi bahasa Indonesia baku, terdapat beberapa perubahan fonem yang terjadi, yaitu:

Modifikasi Akhiran "-un"

Kata dalam bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik, yaitu banyak dari kata berbahasa Arab yang berakhiran bunyi tanwin. Terkadang dalam pengubahan dan modifikasi kata yang diserap dari bahasa Arab bunyi tanwin tersebut dimodifikasi dan disesuaikan dengan penuturan suara di

Indonesia. Contoh perubahan ini adalah ketika suara “*ilmun*” diubah menjadi kata ilmu.

Perubahan Suara Vokal

Karena banyaknya perbedaan dialek antara penutur Indonesia dan Arab, maka terdapat beberapa kata berbahasa Arab yang dimodifikasi vokalnya untuk menyesuaikan dengan dialek penutur Indonesia. Contoh perubahan ini adalah ketika suara “*ismun*” menjadi kata isim.

Perubahan Vokal Panjang menjadi Pendek

Dalam bahasa Arab terdapat dua jenis vokal, yaitu vokal panjang yang biasa disebut mad dan vokal pendek yang biasa disebut harakat. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, seluruh vokal tidak dikategorikan panjang maupun pendek. Oleh karena itu, ada banyak kata serapan bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab menggunakan modifikasi panjang vokal. Contoh perubahan ini adalah ketika suara “*haqīqatun*” menjadi hakikat.

Penghapusan Suara Konsonan

Kata dalam bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik, yaitu banyak dari kata berbahasa Arab yang berakhiran bunyi tanwin. Terkadang dalam pengubahan dan modifikasi kata yang diserap dari bahasa Arab bunyi tanwin tersebut dihilangkan. Contoh perubahan ini adalah ketika suara “*alamun*” menjadi alam.

Perubahan Konsonan Ganda menjadi Konsonan Tunggal

Karakteristik kata dalam bahasa Arab adalah memiliki konsonan ganda yang biasa disebut dengan tasydid/*mufaṣṣal*. Pada penyerapan kosakata bahasa Arab menuju bahasa Indonesia, terkadang konsonan ganda diubah menjadi konsonan tunggal. Contoh perubahan ini adalah ketika suara “*takabburun*” menjadi takabur.

Implikasi Perubahan Bunyi Kata Serapan terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan kata yang berasal dari dasar ajar/belajar, yang memiliki arti suatu proses aktivitas interaksi antara sumber belajar, guru, dan siswa sebagai subjek ajar pada suatu kondisi lingkungan belajar. Selain itu, pembelajaran merupakan suatu instrumen dalam proses transfer ilmu untuk peserta didik yang sejatinya merupakan subjek ajar serta merupakan instrumen pembentukan karakter dan kepercayaan kepada siswa.⁴⁵ Oleh karena itu, pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu metode perbaikan tingkah laku untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Pembelajaran yang memiliki kualitas baik akan sangat bergantung kepada motivasi siswa yang ada dan dibarengi dengan kreativitas pendidik. Pembelajaran yang di dalamnya terdapat motivasi yang cukup tinggi dari siswa dan didukung oleh kreativitas guru yang mampu memberi fasilitas terhadap motivasi tersebut akan menunjang keefektifan belajar mengajar. Maka apabila diinginkan pembelajaran yang berjalan dengan lancar, hendaknya didukung oleh semangat seluruh aspek yang ada dalam pembelajaran, baik dari guru, siswa maupun sarana belajar. Hal tersebut berlaku pada seluruh objek belajar, termasuk bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab yang efektif akan mudah tercapai dengan motivasi siswa yang baik, kompetensi serta keterampilan guru dalam mengajar, serta fasilitas yang mendukung. Sebagai guru, keterampilan yang hendaknya dikuasai terdiri atas keterampilan pedagogis, kepribadian, sosial, serta

⁴⁵ Mohammad Anam S and Wasis D Dwiyoogo, "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Universitas Negeri Malang*, 2019.

profesional. Hal tersebut hendaknya dipahami guru untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif.

Salah satu kompetensi penting yang pada dasarnya harus dikuasai guru pada umumnya adalah kompetensi profesional. Dalam pembelajaran bahasa Arab guru hendaknya memahami seluruh ranah dalam bahasa Arab agar termasuk dalam kategori profesional. Salah satu yang menjadi aspek penting yang harus dipahami pengajar bahasa Arab adalah mengenai bunyi bahasa Arab. Banyaknya kosakata serapan bahasa Indonesia yang asalnya diambil dari bahasa Arab yang beredar di Indonesia menjadikan berbagai dampak yang ada dalam dunia pendidikan. Dampak tersebut terdiri dari dampak yang sifatnya positif dan ada pula yang bersifat negatif.

Dampak negatif dari adanya kata serapan yang diambil dari bahasa Arab bagi pembelajaran bahasa Arab adalah ketika kosakata serapan tersebut mengandung banyak modifikasi yang mengalihkan kata dari kata asal. Adanya modifikasi kata yang berasal dari bahasa Arab menjadikan kesulitan dalam mempelajari kata tersebut menggunakan bunyi bahasa Arab. Banyak dari pengajar bahasa Arab yang tidak sepenuhnya memahami bunyi bahasa Arab secara menyeluruh. Pada faktanya masih banyak ditemukan guru bahasa Arab yang mengujarkan bunyi bahasa Arab dalam dialek Indonesia. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya guru yang masih menyebutkan kata berbahasa Arab dengan pelafalan bahasa Indonesia. Seperti contohnya ketika mengajarkan *nahwu*, guru masih banyak yang menyebut kata *isim*, *fiil*, *huruf*, *jér*, *jazem*, dan lain sebagainya. Hal itu menjadi penyebab banyaknya siswa yang belajar bahasa Arab tanpa mengetahui metode asli dalam pengucapan bunyi-bunyi tersebut dalam bahasa Arab sehingga mengucapkan bunyi-bunyi tersebut masih bergantung pada dialek Indonesia mereka. Hal itu salah satunya disebabkan oleh modifikasi

kata bahasa Arab yang diserap dan diambil ke dalam bahasa Indonesia. Bunyi yang sudah dipahami pelajar akan selalu tersistem dalam otak sehingga sulit untuk memahami bunyi asli dari kata tersebut dalam bahasa Arab.

Akan tetapi adanya kata serapan yang berasal dari bahasa Arab juga memberikan dampak yang positif bagi pembelajaran bahasa Arab. Dampak tersebut bisa terjadi apabila kata yang diserap dari bahasa Arab sama sekali tidak dimodifikasi yang menjadikan berubahnya bunyi bahasa serta penggunaan kata tersebut. Bahkan hal itu bisa menjadikan belajar bahasa Arab lebih mudah karena beberapa kata yang sudah dipahami, baik bunyi serta penggunaannya. Adanya beberapa bunyi yang telah dikenal akan dapat membantu pelajar bahasa Arab untuk mempelajari beberapa kata lain yang setara atau berdampingan dengan kata tersebut.

Kesimpulan

Penyerapan bunyi dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia mengalami banyak modifikasi yang disesuaikan dengan dialek penutur Indonesia. Proses penyerapan tersebut dimulai dari bahasa lisan dan selanjutnya diadaptasi ke dalam bahasa tulisan. Perbedaan bahasa tulisan menjadi faktor utama perubahan ini. Bahasa Arab menggunakan huruf hijaiyah, sedangkan bahasa Indonesia menggunakan huruf abjad. Kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia memberikan dampak positif dan negatif pada proses pembelajaran. Dampak positif dapat dicapai apabila bunyi dan penggunaan kata tidak mengalami perubahan sama sekali, sehingga dapat memudahkan pembelajaran kata-kata lain. Sementara dampak negatif dapat terjadi apabila bunyi dan penggunaan kata mengalami perubahan dan modifikasi, sehingga para pelajar akan mengalami

kesulitan dalam memahami bunyi dan penggunaan kata tersebut dalam bahasa Arab. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait upaya untuk meminimalkan dampak negatif perubahan bunyi dan penggunaan kata serapan pada proses pembelajaran bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Abidin, Zaenal, and Andi Satrianingsih. "Perkembangan dan Masa Depan Bahasa Arab." *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2018): 141–54. <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i2.4459>.
- Afjalurrahmansyah, Afjalurrahmansyah. "Analisis Morfologi Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia." *khatulistiwa* 2, no. 1 (2021): 71–86. <https://jurnal.elkatarie.ac.id/index.php/khatulistiwa/article/view/109>.
- Aikhenvald, Alexandra Y., and Péter Maitz. "Language Contact and Language Change in Multilingual Contexts." *Italian Journal of Linguistics* 33, no. 1 (2021): 69–78. <https://doi.org/10.26346/1120-2726-168>.
- Amrulloh, Muhammad Afif. "Fonologi Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif Fonem Bahasa Arab)." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2016): 1–13. <https://doi.org/10.24042/ALBAYAN.V8I1.353>.
- Anam S, Mohammad, and Wasis D Dwiyo. "Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Universitas Negeri Malang*, 2019.
- Batais, Saleh, and Caroline Wiltshire. "Indonesian Borrowing as Evidence for Harmonic Grammar." *Journal of Linguistics* 54, no. 2 (2018): 231–62. <https://doi.org/10.1017/S0022226717000317>.
- Bawamenewi, Arozatulo. "Pemerolehan Bahasa Anak Usia Tiga Tahun pada Tataran Fonologi: Analisis

- Psikolinguistik." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2020): 145–54. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.1303>.
- Chaer, Abdul. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dardjowidjojo, Soenjono. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. 2nd ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2003.
- Devianty, Rina. "Loan Words in Indonesian." *VISION* 9, no. 9 (2016). <https://doi.org/10.30829/vis.v9i9.93>.
- Gani, Saida, and Berti Arsyad. "Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik)." *A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 7, no. 1 (2019): 1–20. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018>.
- Greavu, Arina. "A Classification of Borrowings: Observations from Romanian/English Contact." *Diversité et Identité Culturelle En Europe* 10, no. 2 (2013): 95–104. <https://www.diacronia.ro/en/indexing/details/A3988>.
- Gunardi, Ari. "Bahasa Serapan terhadap Bahasa Indonesia." *Pelita Calistung* 1, no. 1 (2020): 34–39. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/view/35>.
- Haryono, Akhmad. "Perubahan Dan Perkembangan Bahasa: Tinjauan Historis Dan Sociolinguistik." *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana* 18, no. 2 (2011): 1–9. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/linguistika/article/view/9679>.
- Hidayah, Milatul, Fransiscus Xaverius Samingin, and Asri Wijayanti. "Kata Serapan Bahasa Arab dalam Kosakata Bahasa Indonesia sebagai Materi Pembelajaran Ceramah di Kelas XI SMA: Kajian Bidang Fonologi." *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

1, no. 2 (2018): 100–112.
<https://doi.org/10.31002/repetisi.v1i2.787>.

Islam Ragab Abdelhamid Shehata, Yeti Mulyati, Nuny Sulistiany Idris, and Ma'mur Saadie. "Bagaimana Memanfaatkan Idiom Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia untuk Buku Pengayaan BIPA." In *Seminar Internasional Riksa Bahasa XV*, 36–41. Bandung, 2021.
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1651>.

Isnaeni, Haniatul, Fransiscus Xaverius Samingin, and Ayu Wulandari. "Kata Serapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia sebagai Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi di SMA." *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 2 (2020): 59–70.
<https://doi.org/10.31002/repetisi.v3i2.1031>.

Julijanti, Dinara Maya. "Bahasa sebagai Medium Komunikasi Antarbudaya." *Pamator* 3, no. 2 (2010): 164–71.
<https://doi.org/10.21107/pamator.v3i2.2415>.

Julul, Ali Ahmed, Nabilah Myrrha Rahmawati, Deny Arnos Kwary, and Ni Wayan Sartini. "Semantic Adaptations of the Arabic Loanwords in the Indonesian Language." *MOZAIK HUMANIORA* 19, no. 2 (2020): 135–47.
<https://doi.org/10.20473/mozaik.v19i2.14584>.

Karadakovska, Marija. "Theories of Borrowing, Loanword Typology and Loanword Adaptation." *PALIMPSEST/ПАЛИМПСЕСТ* 6, no. 11 (2021): 109–21.
<https://doi.org/10.46763/PALIM21116109k>.

Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. 4th ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Kurniawan, Rio, Sugeng Sugiyono, and Tulus Musthofa. "Integrative Arabic Language Teaching of Integrated Islamic Elementary Schools in Solo Raya." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 1 (2021): 60–74.
<https://doi.org/10.15408/a.v8i1.20095>.

- Marsono. *Fonetik*. 6th ed. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008.
- Maulidah, Tsalitsatul, Fitriyatus Syari'ah, and Muhammad Zakia Firdaus. "Analisis Kata Serapan dan Istilah Asing pada Tuturan Siswa." *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 17, no. 2 (2021): 377–92. <https://doi.org/10.24239/al-mishbah.Vol17.Iss2.249>.
- Mi, Chenggang, Lei Xie, and Yanning Zhang. "Loanword Identification in Low-Resource Languages with Minimal Supervision." *ACM Transactions on Asian and Low-Resource Language Information Processing* 19, no. 3 (2020): 1–22. <https://doi.org/10.1145/3374212>.
- Mott, Brian, and Natalia J. Laso. "Semantic Borrowing in Language Contact." In *The Oxford Handbook of Language Contact*, edited by Anthony P. Grant, 154–72. Oxford Handbooks. New York: Oxford University Press, 2020. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199945092.013.6>.
- Munawwir, Ahmad Warson, and Muhammad Fairuz. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.
- Mustafa, Mustafa. "Bahasa Arab Diantara Rumpun Bahasa Semit." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1 (2019): 46–55. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah/article/view/1208>.
- Mustapa Ali, Mustapa Ali, and Saprun Saprun. "Implementasi Bahasa Indonesia Serapan untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal dan Berbicara di Mata Kuliah Bahasa Arab pada Mahasiswa Semester II Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Mataram." *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI* 4, no. 1 (2019): 30–54. <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v4i1.1059>.
- Muzaiyanah. "Gangguan Berbahasa." *Wardah* 15, no. 1 (2015).

- Pateda, M. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa, 2011.
- Putradi, Asisda Wahyu Asri. "Pola-pola Perubahan Fonem Vokal dan Konsonan dalam Penyerapan Kata-kata Bahasa Asing ke Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Fonologi." *JURNAL ARBITRER* 3, no. 2 (2016): 95–112. <https://doi.org/10.25077/ar.3.2.95-112.2016>.
- Ramadlan, M. 'Athif Audl, and Masngut Masngut. "Al-Mushkilāt fī al-Tamyīz bayna al-Tarkīb al-Idāfī wa-al-Tarkīb al-Na'tī fī al-Qirā'ah li-Ṭalabat al-Jāmi'ah." *Alsina : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2022): 1–22. <https://doi.org/10.21580/alsina.4.1.4212>.
- Ritonga, Ade Muhammad. *Analisis Kata Serapan Dari Bahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Master Thesis)*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019. <http://repository.uin-suska.ac.id/48705/>.
- Rohbiah, Tatu Siti, Tajudin Nur, Wahya Wahya, and Gugun Gunardi. "Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Inggris pada Istilah Ekonomi." *Buletin Al-Turas* 23, no. 2 (July 30, 2017): 319–35. <https://doi.org/10.15408/bat.v23i2.5790>.
- St Kuraedah, Nur Azaliah Mar, and Fahmi Gunawan. "Improving Students' Sense to Learn Language in Islamic Institution of Coastal Area Indonesia." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 156, no. 1 (2018): 12047. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/156/1/012047>.
- Tiawaldi, Adit, and Muhib Abdul Wahab. "Perkembangan Bahasa Arab Modern dalam Perspektif Sintaksis dan Semantik pada Majalah Aljazeera." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (2017): 1–19. <https://doi.org/10.15408/a.v4i1.5328>.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2018.

Vijver, Ruben van de, and Fabian Tomaschek. "Special Issue: Phonological and Phonetic Variation in Spoken Morphology." *Morphology* 31, no. 2 (2021): 83–86. <https://doi.org/10.1007/s11525-021-09376-8>.

Wahya, Wahyu, and Suhaila Arong. "Korespondensi Fonemis Enam Kata Kerabat Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Kelantan, Bahasa Melayu Patani, dan Bahasa Sunda." *Metahumaniora* 10, no. 2 (2020): 185–97. <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v10i2.27523>.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

Zumzumi, Laila, Kholisin, and Yusuf Hanafi. "Analisis Fonetis Kata-kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia." In *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) IV*, 432–38. Malang: Universitas Negeri Malang, 2018. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/306>.